BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Profil Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bahagia Jaya Kecamatan Gubeng Surabaya

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azaz kekeluargaan. Modal yang digunakan untuk mendirikan koperasi berasal dari anggota koperasi seperti halnya akad *musyarakah* dalam Islam yang ada pada Kitab Tuhfatut Thullaab sebagai berikut:[57]

هِيَ شِرْكَةُ أَبْدَانٍ ... اِلَى اَنْ قَالَ : وَشُرِطَ فِيْهَا لَفْظٌ يُشْعَرُ بِاِذْنٍ فِى تِجَارَةٍ ... اِلَى اَنْ قَالَ : وَفِى الْمَعْقُوْدِ عَلَيْهِ كَوْنُهُ مِثْلِيًّا خَلَطَ قَبْلَ الْعَقْدِ بِحَيْثُ لاَ يُتَمَيَّزُ .

Artinya: "Syirkah itu (antara lain) adalah syirkah badan ... sampai ucapan mushannif: "Dalam syirkah tersebut disyaratkan ada lafal yang dapat dirasakan sebagai izin dalam perdagangan" ... sampai ucapan mushannif: "Dan mengenai harta yang diakadi, disyaratkan keadaan harta (modal syirkah) tersebut adalah sama jumlahnya yang telah bercampur menjadi satu sebelum akad, sekira tidak dapat dibedakan (antara harta dari masing-masing anggota syirkah).

Dalil tersebut juga dikuatkan pada Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) di Bab IV tentang Syirkah pasal 137 yang menyebutkan

[57] Kitab Tuhfatut Thullaab, hamisy dari kitab Fat-hul Wahhaab, juz 1 halaman 217

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa "kerja sama dapat dilakukan antara dua pihak pemilik modal atau lebih untuk melakukan usaha bersama dengan jumlah modal yang sama dan keuntungan atau kerugian dibagi sama".[58]

Modal Koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman yang berdasarkan UU No.25/1992 pasal 41, yaitu:[59]

1) Modal sendiri adalah modal yang menanggung risiko atau disebut modal ekuiti. Modal sendiri dapat berasal dari:
   a) Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada Koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
   b) Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada Koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
   c) Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian Koperasi bila diperlukan.

[58] Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani (PPHIMM), *Kompilasi Hukum EkonomiSyariah (KHES)*, (Jakarta: Kencana, 2009), 51.
[59] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Hibah adalah bantuan, sumbangan atau pemberian cuma-cuma yang tida mengharapkan pengembalian atau pembalasan dalam bentuk apapun. Siapa pun dapat memberikan hibah kepada koperasi dalam bentuk apapun sepanjang memiliki pengertian seperti itu; untuk menghindarkan koperasi menjadi tergantung dengan pemberi hibah sehingga dapat mengganggu prinsip-prisnsip dan asas koperasi.

2) Modal pinjaman dapat berasal dari:

a) Modal Anggota merupakan pinjaman yang diperoleh dari anggota, termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.

b) Modal Koperasi lainnya dan/atau anggotanya merupakan Pinjaman dari Koperasi lainnya dan/atau anggotanya didasari dengan perjanjian kerja sama antarkoperasi.

c) Modal Bank dan lembaga keuangan lainnya merupakan pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d) Modal Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya merupakan Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Modal Sumber lain yang sah merupakan Sumber lain yang sah adalah pinjaman dari bukan anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran secara umum.

Unit usaha di KPRI ”Bahagia Jaya” merupakan suatu usaha koperasi yang dipilih dengan melihat peluang yang menguntungkan bagi anggota dan koperasi. Tujuan unit usaha ini pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan dari para anggotanya sendiri pada khususnya dan masyarakat. Sampai pada tahun 2014, unit usaha yang didirikan KPRI berkembang menjadi 5 (lima) unit usaha yang meliputi unit simpan pinjam (USP), unit senkuko, unit toko, unit kredit barang, dan unit pulsa.

2. **Produk-produk KPRI Bahagia Jaya Kecamatan Gubeng Surabaya**

a. Unit Simpan Pinjam

Unit usaha simpan pinjam atau disingkat USP di KPRI “Bahagia Jaya” merupakan unit yang memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk melakukan pinjaman. Unit usaha simpan pinjam (USP) merupakan unit usaha unggulan. Unit simpan pinjam pada KPRI Bahagia Jaya Kecamatan Gubeng Surabaya menggunakan istilah pinjaman prosedur. Pinjaman prosedur memiliki tingkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bunga sebesar 1,5% bagi anggota yang ingin meminjam yang sesuai dengan kesepakatan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Unsur bunga pada koperasi ini memang sedikit menarik perhatian, karena MUI sepakat untuk mengharamkan bunga. Para ulama berbeda pendapat mengenai status bunga sebagaimana berikut ini: Pertama, bunga termasuk kategori riba, sebab esensinya adalah sama, yaitu adanya tambahan nilai sebagaimana penundaan tempo pembayaran hutang (pinjaman). Mengingat kita dalam kehidupan tidak mungkin menghindari dari praktek konfensional, maka hukumnya boleh jika dalam keadaan darurat. Sejalan dengan kaidah "اَلضَّرُوْرَاتُ تَبِيْحُ الْمَحْظُوْرَاتٌ" yang artinya kondisi Dharurah akan memperbolehkan sesuatu yang semula dilarang. Hal ini sejalan dengan pendapat Rasyid Ridha dan Abu Zahra (Ali dan Daud, 1995:217). Persoalannya sampai kapan kondisi batasan kedharuratannya.

Kedua, menurut A. Hasan bahwa bunga adalah boleh karena bunganya tidak berlipat ganda, sesuai dengan Qur'an Surat Ali Imron ayat 130.[60]

[60] Muhammad Julianto, *Membangun Keberagaman Mencerahkan dan Mensejahterakan Ed. , cet.1,* (Yogyakarta: Deepublish,2015), 227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُواْ ٱلرِّبَوٰٓاْ أَضۡعَٰفٗا مُّضَٰعَفَةٗۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ١٣٠

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda[61] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (Q.S Ali Imron (3): 130)

Produk simpan pinjam ini sudah sesuai dengan syariat Islam karena pinjaman prosedur diberikan kepada anggota jika anggota memerlukan pinjaman yang cepat atau mendesak. Keperluan pinjaman yang mendesak seperti hajatan, kecelakaan, dana pendidikan sekolah anak sampai modal usaha yang sesuai dengan kaidah fiqh اَلْحَاجَةُ قَدْ تُنْزَلُ مَنْزِلَةَ الضَّرُوْرَةِ (Keperluan itu dapat menduduki posisi darurat). Azas kekeluargaan, saling tolong-menolong dan gotong-royong sangat tercermin pada produk simpan pinjam ini apalagi dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan untuk sekedar mencari keuntungan. Seperti pada Firman Allah QS. Al-Ma'idah ayat 2:

... وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ ... ٢

[61] Yang dimaksud Riba di sini ialah Riba nasi'ah. menurut sebagian besar ulama bahwa Riba nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Riba itu ada dua macam: nasiah dan fadhl. Riba nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: … dan tolong menolonglah dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa… (Q.S. al-Maidah (5): 2)[62]

KPRI "Bahagia Jaya" tidak membatasi anggota yang melakukan pinjaman. Akad pinjam-meminjam tidak boleh dikaitkan dengan suatu persyaratan di luar pinjam-meminjam itu sendiri yang menguntungkan pihak *muqarid* (pihak yang memberikan pinjaman atau koperasi). Misalnya persyaratan memberikan keuntungan (manfaat) apa pun bentuknya atau tambahan kepada koperasi. Fuqaha sepakat yang demikian ini haram hukumnya.

Jika keuntungan tersebut tidak dipersyaratkan dalam akad atau hal itu telah menjadi *urf* (kebiasaan di masyarakat) menurut mazhab Hanafiyah adalah boleh. Fuqaha Malikiyah membedakan pinjam-meminjam yang bersumber dari jual-beli dan pinjam-meminjam ansih (*al-qardh*). Dalam hal pinjam yang bersumber dari jual-beli, penambahan pembayaran yang dipersyaratkan adalah boleh. Sedangkan dalam hal pinjam-meminjam ansih (*al-qardh*) penambahan pembayaran yang tidak dipersyaratkan dan tidak dijanjikan karena telah menjadi adat kebiasaan di masyarakat,

[62] [62] Departemen Agama RI. Al-Quran dan Terjemahannya. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an. 1971, 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hukumnya adalah haram. Penambahan yang tidak dipersyaratkan dan tidak menjadi kebiasaan di masyarakat baru boleh diterima.

Penambahan pelunanasan pinjaman yang diperjanjikan oleh *muqtaridh* (pihak yang berhutang), menurut Syafi'iyah pihak yang menghutangi makhrukh menerimanya, sedangkan menurut Hanabilah pihak yang memberikan pinjaman dibolehkan menerimanya.[63] Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penambahan pembayaran harus disertai dengan syarat yang sudah disepakati sebelumnya dan tidak menjadi kebiasaan di masyarakat adalah boleh.

b. Unit Senkuko

Sejak diterimanya bantuan dana modal kerja bergilir pengembangan jaringan distribusi melalui usaha Sentra Kulaan Koperasi (SENKUKO) oleh pemerintah Kota Surabaya melalui dana APBD tahun 2004 No. 050/30/436.4.13/2005 tanggal 19 Januari 2005 usaha ini di kelola terus menerus oleh KPRI "Bahagia Jaya". Pada awal-awal program ini di luncurkan setiap anggota KPRI "Bahagia Jaya" di wajibkan berkontribusi dengan harapan perolehan keuntungan yang meningkat.

[63] Gufron A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Konstekstual*, Edisi 1, Cetakan 1, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), 73-74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Unit sensuko menyediakan barang-barang kebutuhan pokok anggota. Pada awal-awal tahun 2005, anggota diwajibkan untuk berbelanja di unit sensuko dengan ketentuan beras sebesar 10 kg dan gula 4 kg setiap 1 (satu) bulan sekali. Wajib berbelanja yang diterapkan sampai saat ini di KPRI "Bahagia Jaya" merupakan sebuah kesepakatan bersama antara pengurus dan anggota yang di putuskan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk kesejahteraan anggota koperasi dan pengembangan unit sensuko.

c. Unit Toko

Unit toko menyediakan barang-barang yang sudah sesuai syariat Islam dengan menyediakan berbagai macam barang halal seperti sabun mandi, obat-obatan, alat tulis kantor dan berbagai macam makanan ringan. Pada unit toko juga di berlakukan wajib belanja, dengan ketentuan belanja minimal sebesar Rp 50.000.

d. Unit Kredit Barang

Unit kredit barang merupakan unit usaha yang memiliki motto simbiosis mutualisme yaitu motto yang mencerminkan bahwa unit kredit barang merupakan unit yang saling menguntungkan diantara koperasi dengan anggota. Unit kredit barang yang saling menguntungkan bagi anggota dapat memenuhi kebutuhan anggota tanpa harus membeli secara langsung di tempatnya karena koperasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersedia membelikan barang pesanan anggota jika anggota memesan di KPRI dan pembayarannya ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati sebelumnya seperti akad murabahah.

Produk unit kredit barang ini tidak jauh berbeda dengan produk unit simpan pinjam. Hanya saja pada unit kredit barang ini dikhususkan untuk mencicil barang yang dibutuhkan oleh anggota yang juga memberikan keuntungan pada koperasi. Diperolehnya keuntungan atas pinjaman juga menjadi suatu alasan bahwa penerapan bunga itu diperbolehkan. Sebagaimana teori yang telah dikutip oleh Ismail (teori peminjam memperoleh keuntungan) teori ini melihat bahwa peminjam memanfaatkan uang pinjamannya untuk melakukan aktivitas usaha, sehingga akan memperoleh keuntungan yang telah disepakati sebelumnya.[64] Unit kredit barang ini sesuai dengan hukum Islam yang sesuai dengan hadith nabi SAW berikut ini:

عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ الْخُدْرِيْ رضي الله عنه أَنَّرَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَلَ : إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ,(رواه البيهقي وابن ماجه و صححه ابن حبان)

Dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka." (HR. al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai sahih oleh Ibnu Hibban).[65]

[64] Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), 24
[65] Ibid, 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Unit Pulsa

Seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi pada dekade terakhir ini pengurus menangkap peluang dengan mendirikan unit usaha pulsa. Dari hasil unit usaha pulsa mestinya memperoleh keuntungan karena dapat di pastikan setiap anggota memiliki telepon genggam yang memerlukan pulsa. Namun tidak dapat di pungkiri barangkali pelayanan yang kurang memuaskan dampaknya anggota enggan membeli pulsa di KPRI ”Bahagia Jaya”. Tetapi ini bukan jawaban melainkan pengurus memperbaiki pelayanan, sehingga unit usaha ini tetap maju.

3. Visi, Misi dan Kinerja KPRI Bahagia Jaya Kecamatan Gubeng Surabaya

- Visi :

  Mewujudkan Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang sehat, kuat, mandiri dan tangguh yang mendasarkan kegiatannya pada nilai dan prinsip koperasi.

- Misi :
  - ✓ Meningkatkan perluasan wawasan perkoperasian bagi seluruh anggota.
  - ✓ Menumbuh suburkan pengertian bahwa anggota adalah Pemilik dana sekaligus Pengguna jasa Koperasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- ✓ Mengembangkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan sesuai jati diri Koperasi.
- ✓ Meningkatkan kesejahteraan seluruh anggota.

➢ Kinerja:

a. Sikap

- ✓ Senantiasa berorientasi pada pelayanan yang terbaik bagi anggota (syarat mudah, proses cepat, pelayanan kekeluargaan).
- ✓ Memiliki komitmen yang jelas dan Konkrit.
- ✓ Komitmen, efektif dan efisien.

b. Perilaku

Setiap pengurus KPRI "Bahagia Jaya"

- ✓ Bertanggung jawab secara Fungsional dan Struktural, serta menjaga Akhlak dan Moral.
- ✓ Rendah hati dan santun dalam bertutur kata.
- ✓ Komunikatif, aspiratif, responsif, dan inovatif.
- ✓ Berwawasan luas dan bijaksana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. **Struktur Oraganisasi dan Pengurus masa bhakti 2012 – 2014**

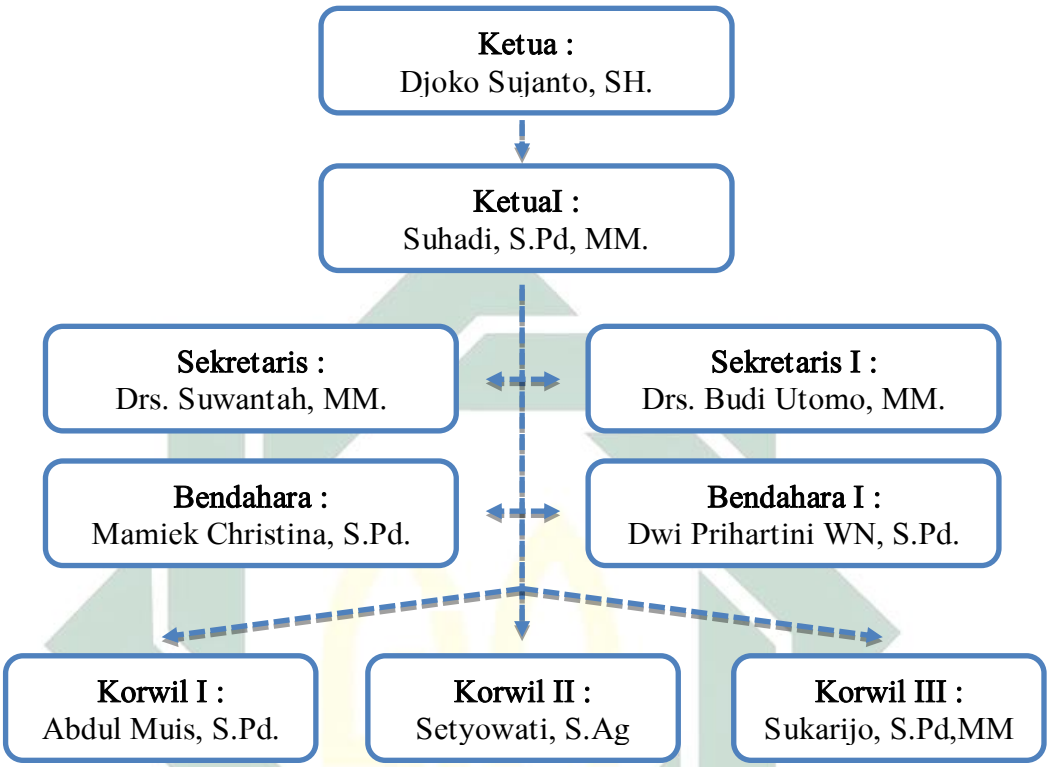

B. Deskriptif Responden

Penyajian data deskriptif responden bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jumlah Kelamin Responden

Pada gambar 4.1 dapat diketahui jenis kelamin responden anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bahagia Jaya Kecamatan Gubeng Surabaya menunjukan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu 41 orang, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 24 orang. Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis kelamin responden yang diperoleh peneliti:

Gambar 4.1
Jenis Kelamin Responden

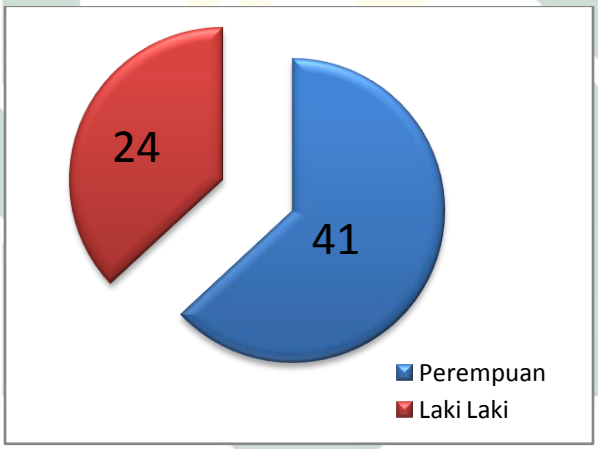

2. Jumlah Tanggungan Keluarga

Pada Gambar 4.2 dapat diketahui jumlah tanggungan keluarga anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bahagia Jaya Kecamatan Gubeng Surabaya menunjukan bahwa mayoritas responden mempunyai jumlah tanggungan keluarga berjumlah 3 orang adalah sebesar 35%, jumlah tanggungan keluarga berjumlah 2 orang adalah sebesar 25%, jumlah tanggungan keluarga berjumlah 4 orang adalah sebesar 15%,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan yang masih lajang atau belum berumah tangga adalah sebesar 14%, dan jumlah tanggungan keluarga yang berjumlah 1 orang adalah sebesar 6%, sehingga sisanya untuk jumlah tanggungan keluarga yang paling sedikit berjumlah 5 orang adalah sebesar 5%. Untuk lebih jelasnnya berikut gambar jumlah tanggungan keluarga yang diperoleh peneliti:

Gambar 4.2
JumlahTanggungan Keluarga

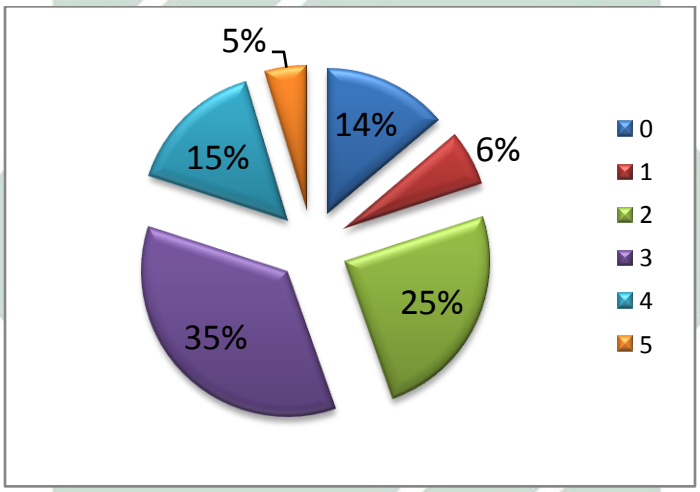

C. Analisis Data

1. Regresi Logistik

Regresi logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Variabel dependen merupakan varibel dummy yang hanya punya dua alternatif, yaitu lancar dan tidak lancar dimana jika responden lancar maka di beri skor 1 dan jika tidak lancar di beri skor 0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Regresi Logistik
Classification Table[a]

Observed			Predicted		
			Kelancaran pengembalian pinjaman prosedur		Percentage Correct
			TidakLancar	Lancar	
Step 1	Kelancaran pengembalian pinjaman prosedur	TidakLancar	2	1	66.7
		Lancar	1	61	98.4
	Overall Percentage				96.9

a. The cut value is .500

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa ketepatan prediksi dalam penelitian ini adalah sebesar 96,9 % diperoleh dari nilai *Overall Percentage*. Sedangkan dari tabel diatas dapat diketahui, dari 65 anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bahagia Jaya Kecamatan Gubeng Surabaya bahwa 62 orang lancar dalam pengembalian pinjaman prosedur sedang sisanya 3 orang tidak lancar dalam pengembalian pinjaman prosedur di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bahagia Jaya Kecamatan Gubeng Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	10.027[a]	.197	.632

a. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel di atas memberikan nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,632 yang berarti bahwa ketiga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 63% sisanya yaitu sebesar 37% merupakan dari variabel atau faktor yang lain.

Untuk menilai kelayakan model regresi logistik dinyatakan layak jika nilai signifikan di atas 0,05. Dalam memprediksi model ini digunakan uji Chi Square Hosmer dan Lomeshow pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	1.224	7	.990

Dari hasil pengujian diperoleh nilai Chi Square sebesar 1.224 dengan nilai signifikan sebesar 0,990. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan lebih besar dari pada 0,05, yang berarti model regresi logistik bisa dikatakan layak dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Hipotesis

Tabel 4.6
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	14.287	3	.003
	Block	14.287	3	.003
	Model	14.287	3	.003

Tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients* dalam uji regresi logistik untuk mengetahui variabel pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependent, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,003 dibawah 5% atau 0,05 menunjukan bahwa variabel independent berpengaruh secara bersama-sama yang diwakili oleh jumlah tanggungan keluarga, jumlah pinjaman, dan jangka waktu pengembalian berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kelancaran pengembalian pinjaman prosedur). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti bahwa karakteristik debitur yang meliputi variabel jumlah tanggungan keluarga, jumlah pinjaman dan jangka waktu pengembalian secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pinjaman prosedur pada KPRI Bahagia Jaya Kec. Gubeng Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	Jumlah_keluarga	-3.673	1.797	4.181	1	.041	.025
	Jumlah_Pinjaman	.000	.000	.235	1	.628	1.000
	Jangka_waktu	.004	.070	.004	1	.953	1.004
	Constant	18.042	8.616	4.385	1	.036	68482939.051

a. Variable(s) entered on step 1: Jumlah_keluarga, Besar_Pinjaman, Jangka_waktu.

Pada tabel *Variabel in the equation* semua variabel independen nilai P value uji wald (Sig) ¯ 0,05, artinya masing-masing variabel mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap Y di dalam model. Jumlah Tanggungan Keluarga mempunyai nilai Sig Wald 0,041 ¯ 0,05 sehingga menolak H_0 atau yang berarti Jumlah Tanggungan Keluarga memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap kelancaran pengembalian pinjaman prosedur. Jumlah pinjaman mempunyai nilai Sig Wald 0,628 ¯ 0,05 sehingga menerima H_0 atau yang berarti jumlah pinjaman tidak memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap kelancaran pengembalian pinjaman prosedur. Jangka waktu pengembalian mempunyai nilai Sig Wald 0,953 ¯ 0,05 sehingga menerima H_0 atau yang berarti Jangka waktu pengembalian tidak memberikan pengaruh parsial yang sig nifikan terhadap kelancaran pengembalian pinjaman prosedur.

Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai EXP (B) atau disebut juga ODDS RATIO (OR). Variabel Jumlah tanggungan keluarga dengan OR 0,025 maka jumlah tanggungan keluarga, memiliki pengaruh terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelancaran pengembalian pinjaman prosedur sebanyak 0,025 kali lipat dibandingkan variabel jumlah pinjaman dan jangka waktu pengembalian. Pada variabel jumlah tanggungan keluarga menghasilkan nilai B = Logaritma Natural dari 0,025 = - 3,673. Oleh karena nilai B bernilai negatif, maka jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh negatif terhadap kelancaran pengembalian pinjaman prosedur. Telah tercatat sebanyak 3 orang yang bermasalah (tidak lancar) dalam kelancaran pengembalian pinjaman prosedur di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bahagia Jaya Kecamatan Gubeng Surabaya.

Variabel jumlah pinjaman dengan OR 1,000 maka jumlah pinjaman memiliki pengaruh terhadap kelancaran pengembalian pinjaman prosedur sebanyak 1,000 kali lipat dibandingkan dengan jumlah tanggungan keluarga dan jangka waktu pengembalian. Nilai B = Logaritma Natural dari 1,000 = 0,000. Oleh karena nilai B bernilai positif, maka jumlah pinjaman mempunyai pengaruh positif terhadap kelancaran pengembalian pinjaman prosedur.

Variabel jangka waktu pengembalian dengan OR 1,004 maka jangka waktu pengembalian memiliki pengaruh terhadap kelancaran pengembalian pinjaman prosedur sebanyak 1,004 kali lipat dibandingkan dengan jumlah tanggungan keluarga dan jumlah pinjaman. Nilai B = Logaritma Natural dari 1,004 = 0,004. Oleh karena nilai B bernilai positif,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka jangka waktu pengembalian mempunyai pengaruh positif terhadap kelancaran pengembalian pinjaman prosedur.

Berdasarkan nilai-nilai B pada perhitungan di atas, maka model persamaan yang dibentuk adalah sebagai berikut:

Ln P/1-P = 18,042 + (-3.673) jumlah tanggungan keluarga + 0,000 jumlah pinjaman + 0.004 jangka waktu pengembalian

Atau bisa menggunakan rumus turunan dari persamaan di atas, yaitu:

Probabilitas = exp(-18,042 + (-3.673) jumlah tanggungan keluarga + 0,000 jumlah pinjaman + 0.004 jangka waktu pengembalian / 1 + exp(18,042 + (-3.673) jumlah tanggungan keluarga + 0,000 jumlah pinjaman + 0.004 jangka waktu pengembalian

Pada tabel variabel in the equation dalam uji regresi logistik di atas terlihat jelas bahwa nilai signifikansi jumlah tanggungan keluarga kurang dari 5% atau 0,05 yaitu sebesar 0,041 (4,1%), hal ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pinjaman prosedur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id